

ABSTRAK

Rina Kurniawati, Dampak Pengembangan Kawasan Wisata di Kecamatan Cangkringan Tahun 1994-2010. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2024.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Dampak Pengembangan Kawasan Wisata di Kecamatan Cangkringan Tahun 1994-2010**” ini berusaha menjawab dua permasalahan utama. Pertama, bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya pengembangan kawasan wisata. Kedua, seperti apa respons masyarakat terhadap dampak yang ditimbulkan dari adanya pengembangan kawasan wisata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencatat perkembangan kawasan wisata yang telah mengalami banyak perubahan dengan perspektif sejarah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan sejarah yang meliputi pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi sumber, dan historiografi. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari surat kabar, buku referensi, wawancara, jurnal, dan data statistik kepariwisataan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecamatan Cangkringan sudah lama menjadi daerah tujuan wisata. Dalam perkembangannya, kawasan wisata di Kecamatan Cangkringan sempat mendapat penolakan dari masyarakat sekitar. Namun seiring berjalannya waktu masyarakat perlahan mulai menerima dan terbiasa hidup berdampingan dengan wisatawan.

Kehidupan masyarakat di Kecamatan Cangkringan juga mengalami perubahan baik dari segi sosial, ekonomi maupun budayanya. Dengan adanya pengembangan kawasan wisata tersebut membuat masyarakat di Kecamatan Cangkringan hidup bergotong royong dalam menyelaraskan kebudayaan dengan kondisi kepariwisataan yang terus berkembang.

Kata Kunci: Kecamatan Cangkringan, Kawasan Wisata, Pengembangan

ABSTRACT

Rina Kurniawati, Dampak Pengembangan Kawasan Wisata di Kecamatan Cangkringan Tahun 1994-2010. Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2024.

The Writing of this entitled “**Dampak Pengembangan Kawasan Wisata di Kecamatan Cangkringan Tahun 1994-2010**” Cangkringan subdistrict efforts to address two major problems. First, how is the impact of the development of the tourist areas. Second, what kind of responses people have to the impact of the development of tourist areas?

The purpose of this study is to record the development of a tourist area that has undergone many changes with historical perspectives. The study uses qualitative and quantitative research methods with a historical approach that covers topic selection, heuristic, verification, source interpretation, and historiography. Data used in research is obtained from newspapers, reference book, interviews, journals, and statistics of preservice.

The results of this study indicate that host-based subdistrict has long been a tourist destination. As a result, the tourist districts of the arena have had a short run of resistance from the people around them, but as time passed, people slowly began to accept and get used to coexisting with tourists.

People in the arena have also undergone changes in their social, economic, and cultural spheres. With the development of the tourist areas, people in the arena cooperate in bringing culture into harmony with the continuing severity of tourism.

Keywords: Kecamatan Cangkringan, tourist district, Development